

Prosiding Seminar Nasional Call For Paper

**OUTLOOK 2022:
TRANSFORMASI UMKM DI ERA PASAR DIGITAL**

Senin, 20 Desember 2021

INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS AAS Indonesia

Jl. Slamet Riyadi No. 361 Windan, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo

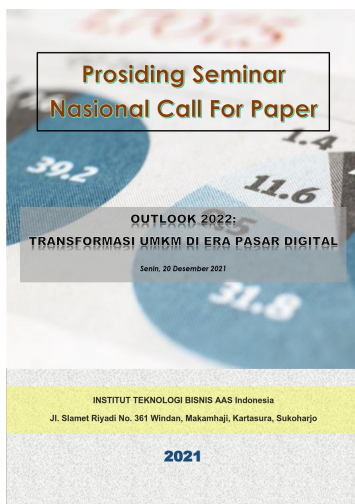
2021

Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS

[Current](#) [Archives](#) [About](#) ▼

[Search](#)

[Home](#) / [Archives](#) / Outlook 2022: Transformasi UMKM di Era Pasar Digital



Published: 2021-12-20

Articles

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN PROPERTI DI KOTA BATAM

Yossi Maitrina, Lily Purwianti

001 - 015



MODEL PEMBENAHAN KINERJA DENGAN BAURAN ORIENTASI STRATEGI DAN BAURAN PEMASARAN BERBASIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI USAHA KECIL BATIK JAWA TENGAH

Darmanto Darmanto, Yenni Maria Sridarta

016 - 024



THE EFFECT OF CRYPTOCURRENCY, INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE AND THE RUPIAH EXCHANGE RATE TO COMPANY PERFORMANCE ON STOCK VALUE BEFORE AND DURING THE

COVID-19 PANDEMIC

Endang Purwaningsih, Chatarina Guntur Citra Mandiri

025 - 033



PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, UMUR PERUSAHAAN, TIPE INDUSTRI DAN GENDER DIVERSITY TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT

Heru Suwasono, Ayuning Anggraini

034 - 043



PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSI, LIKUIDITAS, LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Titik Dwiyani, Purnomo Purnomo

044 - 053



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA SURAKARTA TAHUN 2017-2019

Vitalis Ari Widiyaningsih, Margaretha Prihatiningsih

054 - 067



ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

Yuli Tri Cahyono, Lia Yunita

068 - 081



AKUNTABILITAS DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI (STUDI KASUS KABUPATEN NGAWI)

Zaimah Bil Haq, Zulfikar Zulfikar

082 - 094



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS MODAL, RASIO LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Zakaria Tri Atmojo, Suyatmin Waskita Adi

095 - 105



ORIENTASI PENCATATAN ZAKAT DALAM ANALISIS PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH

Zumara Zumara, Iah Saniah

106 - 112



PENDETEKSIAN PERILAKU HERDING DILIHAT DARI KEPUTUSAN PEMILIHAN MEDIA SOSIAL, STUDI KASUS PADA UMKM WILAYAH BANDA ACEH

Zuraidah Zuraidah, Nara Pristiwa

113 - 118



DINAMIKA TRANSFORMASI UMKM DI ERA DIGITALISASI PANDEMI COVID-19

Sumadi Sumadi

119 - 127



KESIAPAN SUMBER DAYA UNTUK MENINGKATKAN UMKM DI ERA EKONOMI DIGITAL

Suprihati Suprihati

128 - 133



ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) IN EDUCATION: USING AI TOOLS FOR TEACHING AND LEARNING PROCESS

Tira Nur Fitria

134 - 147



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Wirmie Eka Putra, Indra Lila Kusuma, Maya Widyana Dewi

148 - 161



ANALISIS DETERMINASI INFLASI DI INDONESIA TAHUN 2015-2019

Aditya Dwi Ananta, Purwanto Widodo

162 - 167



ANALISIS KEPUTUSAN PENGGUNAAN TARIF PAJAK PPH BERDASARKAN PP 23 TAHUN 2018 ATAU PASAL 31E UNTUK EFISIENSI PEMBAYARAN PAJAK BADAN BAGI UMKM DI KABUPATEN REMBANG

Agus Widodo, Siti Alliyah

168 - 175



STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS EKONOMI

Ai Namira Wulandari, Neng Rini

176 - 181



STRATEGI BISNIS TERINTEGRASI ANTARA ONLINE DAN OFFLINE UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN

Andri Ikhwana, Shinta Ritonga

182 - 194



ANALISIS KRITERIA PENDUKUNG KERJASAMA UMKM DENGAN MELIBATKAN BUMDES MELALUI PENDEKATAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) (STUDI KASUS: BUMDES HEGARMANAH)

Andri Ikhwana, Sovi Kania

195 - 205



PENGARUH PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK, JUMLAH UANG BEREDAR, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Angelica Putri Wijaya

206 - 212



PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN, MOTIVASI KARIR, MOTIVASI KUALITAS, DAN SIKAP TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGAMBIL PROFESI CHARTERED ACCOUNTANT

Anisa Yusi Endayani, Banu Witono

213 - 223



PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, ANTI-FRAUD AWARENESS DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA BANK BCA KCU SEMARANG

Arini Novandalina, Sarbullah Sarbullah, Andhy Tri Adriyanto

224 - 234



PENGARUH INOVASI PRODUK DAN ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA PEMASARAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID 19 (STUDI KASUS PELAKU UMKM KECAMATAN DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR)

Aulia Rachma, Titik Purwinarti, Iis Mariam

235 - 243



EVALUASI KEPUTUSAN PEMBELIAN SAHAM SAAT IPO PADA TAHUN 2014-2015 DENGAN MENGGUNAKAN DISCOUNTED CASH FLOW

Berry Noveriyanto, Ilham Achmadi Yorinda

244 - 253



ANALISIS PENGARUH ATRIBUT PRODUK DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT PEMAKAIAN APLIKASI LIVIN' BY MANDIRI (STUDI KASUS NASABAH DI KOMPLEK PANINGGILAN PERMAI TANGERANG)

Bunga Yulinda Hasrianti

254 - 266



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LITERASI KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH: SEBUAH KAJIAN TEORITIS

Christian Herdinata

267 - 271



PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Cindy Yunita Wibowo, Renea Shinta Aminda

272 - 282



ANALISIS DETERMINAN PERINGKAT OBLIGASI OLEH PT. PEFINDO

Deliana Octa Wahyu Tungga Dewi, Zulfikar Zulfikar

283 - 296



ANALISIS PENGARUH FUNGSI INTERAKSI SOSIAL, HIBURAN, DAN KENYAMANAN DALAM PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DI KOTA BATAM

Edy Yulianto Putra, Jason Jason

297 - 308



PDF

APLIKASI E-VOTING PEMILIHAN KETUA BEM DI INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS AAS INDONESIA BERBASIS WEB

Muqorobin Muqorobin, Nendy Akbar Rozaq Rais, Tino Feri Efendi

309 - 320



PDF

PERAN MANAJEMEN WAKAF TUNAI BMT SAFINAH KABUPATEN KLATEN DALAM BIDANG SOSIAL KESEHATAN

Siti Saudah, Sumadi Sumadi

321 - 328



PDF

ANALISIS PROMOSI DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN DENGAN KONSEP MARKETING SYARIAH PADA PO ALMEDIKA MEGER

Taufik Hidayat, Abdul Haris Romdhoni

329 - 334



PDF

PERAN ISLAMIC PUBLIC RELATION DALAM MENINGKATKAN KINERJA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA MANDIRI SYARIAH DI SURAKARTA

Ahmat Hidayat, Abdul Haris Romdhoni

335 - 340



PDF

PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN JUAL BELI TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19 NPF DAN BOPO SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Erna Apriani

341 - 356



PDF

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN HONORER DI KABUPATEN BINTAN

Febrika Sandhra, Hepy Hefri Ariyanto

357



PDF

PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA PRIMA FRESHMART CABANG PEKALONGAN

Fidyah yuli Ernawati, Siti Rochmah, Silvia Hendrayanti

358 - 368



PENGARUH RISIKO SISTEMATIS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM

Futi Kothul Nofitasari, Suyatmin Waskito Adi

369 - 379



BUDAYA KESELAMATAN: ANALISIS RETROSPEKTIF LAPORAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PERTAMBANGAN

Haidar Ali, Brian Ramadhan, Ongky Amrullah I P, Afdhal Fatchan, Sentot Imam Wahjono

380 - 381



PENGARUH OBLIGASI PEMERINTAH INDONESIA TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI MASA PANDEMI COVID-19

Muhammad Zhillan Faizan Tanama, Renea Shinta Aminda

382 - 390



ANALISIS KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF & KOMPONEN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 - 2019

Widyarani S Aji, Efriyani Sumastuti, Hawik Ervina Indiworo

391 - 398



PEMBIAYAAN MODAL KERJA SEKTOR USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DITINJAU DARI PENGARUH INTERNAL FAKTOR BANK SYARIAH DI INDONESIA

Yudi Siyamto

399 - 407



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2010-2019

Imelda Sari, Masagus Asaari, Ika Sefty Nurul Hidayah

408 - 425



PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PADA PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020)

Istighfarany Aishwarya Salma Pambudi, Erma Setiawati

426 - 440



PENGARUH SELF-CONTROL, FINANCIAL LITERACY, DAN ATTITUDE TOWARDS MONEY TERHADAP FINANCIAL WELL-BEING GURU

Jesslyn Devina, Evelyn Evelyn

441 - 451



ANALISIS PENGARUH SUBJECTIVE NORMS, PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL MELALUI ATTITUDE SEBAGAI INTERVENING TERHADAP PURCHASE INTENTION PADA COFFEE SHOP DI BATAM

Johny Budiman, Novianti Andriani

452 - 464



FUNGSI EARLY WARNING INDICATOR (EWI) PADA PEMANTAUAN KREDIT DENGAN KLASIFIKASI LOAN AT RISK SEBAGAI SALAH SATU FAKTOR PENENTU PROFIBILITAS BANK DI INDONESIA

Berry Noveryanto, Ilham Achmadi Yorinda

465 - 471



DIGITALISASI DAN KINERJA KEUANGAN UMKM: MASA PANDEMI COVID 19

Desy Nur Pratiwi, Yuwita Ariessa Pravasanti

472 - 479



PENGARUH LABELISASI HALAL DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DI SYARIAH HOTEL SOLO

Abdul Haris Romdhoni, Iin Emy Prastiwi, Suyanto Suyanto

480 - 485



RANCANG BANGUN APLIKASI PENJUALAN PADA TOKO TEPAT SUKOHARO

Siti Rokhmah, Ihsan Cahyo Utomo

486 - 494



PDF

PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP SUKU BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK

Juan Patrick Lie, Aswin Rivai

495 - 500



PDF

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PEMBERDAYAAN DAN PENGHASILAN TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH (BP2RD) PROVINSI KEPRI

Juniar Dameria Siahaan, Agustinus Setyawan

501 - 511



PDF

ANALISIS INTERAKSI SPASIAL TERHADAP PENENTUAN PUSAT PERTUMBUHAN PADA PENGEMBANGAN WILAYAH KABUPATEN ASAHAN

Leni Kurnia Optari

512 - 521



PDF

ANALISIS PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN NERACA PERDAGANGAN TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH ATAS DOLAR AMERIKA SERIKAT

Maidatun Maftukha, Renea Shinta Aminda

522 - 527



PDF

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Muthia Hifnelda, Noer Sasongko

528 - 535



PDF

PENGARUH MODAL DAN PRODUKSI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN INDUSTRI KERAJINAN LOGAM MUDATAMA GALERY 2 TUMANG CEPOGO BOYOLALI

Yudi Prastio, Muhammad Tho'in

536 - 542



PDF

PENGARUH PELAYANAN DENGAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH TERHADAP KEPUASAN PASIEN UMUM RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

Salsabila Aslama

543 - 549



PENGARUH CITRA MEREK, KUALITAS PELAYANAN, DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI MIULAN BOUTIQUE CEPER KLATEN

Diah Uswatun Kasanah

550 - 557



ANALISIS STRATEGI PADA UKM KERAJINAN PERAK SIDOARJO

Novi Marlana, Tri Sudarwanto

558 - 568



PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN KURS TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)

Novyanti Tambunan, Renea Shinta Aminda

569 - 578



SOSIALISASI PEMANFAATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PARA PELAKU USAHA MIKRO DI DESA JAGALEMPENI

Neli Hajar, Nurkholik Nurkholik, Laelatul Maghfiroh

579 - 589



PENGARUH PENERAPAN E-BILLING, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI EMPIRIS PADA WPOP YANG TERDAFTAR DI KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN KABUPATEN KENDAL)

Nurkholik Nurkholik, Neli Hajar, Ika Cahya Putri Apriani

590 - 612



ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA JATIKUWUNG GONDANGREJO KARANGANYAR)

Fitri Ernawati, Umi Hani'in, Abdul Haris Romdhoni

613 - 622



PENGARUH LABEL HALAL, RELIGIUSITAS, DAN MARKETING SYARIAH TERHADAP MINAT BELI SR12 HERBAL SKINCARE (AREA PEMASARAN DI SUKOHARJO)

Nurul Septianingsih, Abdul Haris Romdhoni, Umi Hani'in

623 - 632



KARYAWAN YANG AMBISIUS: MENGAPA DAN KAPAN AMBISI BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI

Nur Afifah, Vernika Anjani, Hafidah Jihan Ks, Franciska Ap

633 - 641



PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DIMEDIASI MANAJEMEN RISIKO

Peny Peny, Meiliana Meiliana

642



PERAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PASAR SEBAGAI DESTINASI WISATA GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN

Rahmah Yulisa Kalbarini, Muhammad Asril

643 - 652



ANALISIS FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI ASEAN-5

Renaldy Rekagriya Pratama, Renea Shinta Aminda

653 - 663



ANALISIS PENGARUH DER DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI

Rifky Gilang Saputra, Renea Shinta Aminda

664 - 674



PENGARUH KOMPENSASI MANAJEMEN TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN MODERASI DIVERSIFIKASI GENDER DIREKSI DAN PREFERENSI RISIKO EKSEKUTIF PERUSAHAAN DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)

Roostina Nugrahani Putri, Erma Setiawati

675 - 686



PDF

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP ANGKA PENGANGGURAN DI INDONESIA

Rusman Rusman

687 - 693



PDF

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMBELIAN PRODUK ORGANIK DI KOTA BATAM

Selly Celsya, Hepy Hefri Ariyanto

694



PDF

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Septina Korniasari, Suyatmin Waskito Adi

695 - 705



PDF

PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL INDICATORS, INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP KEMUNGKINAN PERUSAHAAN MENGALAMI KONDISI FINANCIAL DISTRESS

Shinta Nurriadianis, Suyatmin Waskito Adi

706 - 720



PDF

MENCIPTAKAN E-SATISFACTION MELALUI E-SERVICE QUALITY PADA SITUS TOKOPEDIA

Silvia Hendrayanti

721 - 733



PDF

ANALISIS PERBANDINGAN PROMOSI PEGAWAI SEBELUM DAN SESUDAH DITERAPKANNYA WORK FROM HOME (WFH) DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Sri Utami, Lenny Brida, Ni Made Widhi Sugianingsih

734 - 743



PDF

PENGARUH OPERATING CAPACITY, PROFITABILITY, MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, DAN FIRM SIZE TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS

Tama Annisa Arrum, Wahyono Wahyono

744 - 764



PENGARUH FINANCIAL LITERACY, SELF-CONTROL, SELF-EFFICACY TERHADAP OTORITAS PENGAMBIL KEPUTUSAN KEUANGAN RUMAH TANGGA

Tasya Lie, Evelyn Evelyn

765 - 777



ANALISIS DETERMINASI CADANGAN DEVISA DI INDONESIA

Vanesza Natasha, Renea Shinta Aminda

778 - 790



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2018-2020

Wachidah Fauziyanti, Elvira Wahyu Lestari, Rokhmad Budiyono

791 - 803



Language

English

Bahasa Indonesia

Information

For Readers

For Authors

For Librarians

Platform &
workflow by
OJS / PKP

Sertifikat

020/SEMNAS-AAS/XII/2021



diberikan kepada:

Evelyn

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan WEBINAR NASIONAL & *CALL FOR PAPERS* dengan tema
““Outlook 2022: Transformasi UMKM di Era Pasar Digital””
yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Bisnis– AAS Indonesia

Surakarta, 20 Desember 2021

Rektor ITB AAS



Dr. Darmanto, MM

Ketua Panitia



Indra Lila Kusuma SE., M.Si.Ak.CA



PANITIA SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS AAS INDONESIA

Sekretariat: Jl. Slamet Riyadi No.361, Windan, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57161

Website: <https://itbaas.ac.id/>; Email: info@itbaas.ac.id



Nomor : 011/SEMNAS-ITBAAS/XII/2021
Lampiran : 1 berkas
Hal : *Letter of Acceptance* Artikel

Kepada Yth. Penulis

Jesslyn Devina

Evelyn

di Universitas Kristen Petra Surabaya

Dengan hormat,

Menindaklanjuti pengiriman artikel Bapak/Ibu pada acara Seminar Nasional dan *Call for Papers* 2021 yang diadakan oleh Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia pada hari Senin, 20 Desember 2021, maka melalui surat ini kami memberitahukan kepada bahwa artikel Bapak/Ibu/Sdr/Sdri yang berjudul **“Pengaruh Self-Control, Financial Literacy, dan Attitude Towards Money Terhadap Financial Well-Being Guru”** dinyatakan:

“DITERIMA”.

Silahkan Bapak/Ibu selaku penulis artikel dapat menyiapkan materi presentasi dalam bentuk Ms. Powerpoint maksimal 10 slide (yang memuat judul, latar belakang, metode, hasil/pembahasan, dan kesimpulan, serta lampiran jika ada) untuk dipresentasikan saat acara *Call for Papers 2021*. Informasi selanjutnya, akan kami sampaikan melalui grup WhatsApp yang kami sediakan.

Demikian surat penerimaan artikel ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Surakarta, 11 Desember 2021

Hormat kami,

Ketua Panitia

PANITIA
SEMINAR NASIONAL
CALL FOR PAPER
ITB AAS Indonesia

Indra Lila Kusuma SE., M.Si.Ak.CA

PENGARUH SELF-CONTROL, FINANCIAL LITERACY, DAN ATTITUDE TOWARDS MONEY TERHADAP FINANCIAL WELL-BEING GURU

Jesslyn Devina¹, Evelyn²

^{1,2}Universitas Kristen Petra

Email: d11180109@john.petra.ac.id

Abstrak : Dunia pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru. Guru adalah sosok yang berjasa dalam dunia pendidikan karena jerih payahnya dalam mendidik siswa sebagai generasi penerus bangsa. Jasa guru sangat besar sehingga sudah selayaknya guru mendapatkan apresiasi atas kerja kerasnya seperti gaji dan tunjangan yang memadai. Hal itu dilakukan agar guru dapat merasakan kesejahteraan. Namun, kesejahteraan guru masih menjadi masalah yang harus diperhatikan. Masalah kesejahteraan guru juga terjadi kepada guru swasta di Surabaya. Surabaya merupakan kota terbesar di Jawa Timur dimana masih ditemukan masalah terkait kesejahteraan guru swasta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh self-control, financial literacy, dan attitude towards money terhadap financial well-being guru swasta di Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ke 100 responden yang merupakan guru swasta di Surabaya. Hasil kuesioner yang didapat kemudian dianalisa dengan metode Partial Least Square (PLS) menggunakan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan pengendalian diri, literasi keuangan, dan sikap terhadap uang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan guru swasta di Surabaya.

Kata kunci: attitude towards money, financial literacy, financial well-being, self-control

Abstract : The world of education cannot be separated from the role of a teacher. Teachers is a meritorious person in the world of education because of their effort in educating students as the next generation of the nation. The teacher's role is huge so it is proper for teachers to get appreciation for their hard work such as adequate salaries and allowances. This is done so that teachers can feel wellbeing. However, the wellbeing of teachers is still a problem that must be considered. The problem of teacher's wellbeing also occurs to private teachers in Surabaya. Surabaya is the largest city in East Java where there are still problems related to the wellbeing of private teachers. This study aims to determine the effect of self-control, financial literacy, and attitude towards money on financial well-being of private teachers in Surabaya. This research was conducted by distributing questionnaires to 100 respondents who are private teachers in Surabaya. The results of the questionnaire obtained were then analyzed using the Partial Least Square (PLS) method using the help of SmartPLS. The results of this study indicate that self-control, financial literacy, and attitudes towards money have a significant effect on the financial well-being of private teachers in Surabaya.

Keywords: attitude towards money, financial literacy, financial well-being, self-control

PENDAHULUAN

Guru merupakan sosok yang berjasa dalam dunia pendidikan. Para guru biasanya disebut “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa” karena kehadiran dan jerih payahnya untuk turut menginspirasi dan mencerdaskan bangsa. Jasa guru sangat besar sehingga sudah selayaknya guru mendapatkan apresiasi atas kerja kerasnya. Dalam hal ini, apresiasi yang diberikan bisa berupa gaji dan tunjangan yang layak agar guru dapat merasakan kesejahteraan. Namun, kesejahteraan guru masih menjadi masalah yang harus diselesaikan (Riski, 2019). Praktisi dan pengamat pendidikan Muliani Tedjokusumo memantau kesejahteraan guru dimana guru merupakan tombak kemajuan di bidang pendidikan nasional. Beliau mengatakan masih banyak guru yang belum sejahtera dan harus segera disejahterakan. Terkadang guru terpaksa mencari tambahan pendapatan seperti memberikan les. Hal ini bisa membuat fokus mengajar guru menjadi terpecah. Tetapi, ketika guru merasa sejahtera maka guru akan lebih semangat untuk mengajar (Riski, 2019).

Masalah kesejahteraan guru juga terjadi di kota Surabaya (Ginanjari, 2021). Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia yang memiliki jumlah guru terbanyak se-Jawa Timur, yaitu sebanyak 31.672 jiwa berdasarkan Dapo Kemdikbud (2021). Menurut Badan Pusat Statistik (2021), jumlah guru swasta di Surabaya sebanyak 19.402 jiwa yang terdiri dari 5.650 guru TK, 5.734 guru SD, 3.867 guru SMP, 2.287 guru SMA, dan 1.864 guru SMK. Kesejahteraan guru di Surabaya, khususnya guru swasta masih menjadi masalah yang harus diperhatikan. Eri Cahyadi selaku Wali Kota Surabaya masih menemukan guru swasta yang digaji kurang layak. Beliau mengatakan beban guru sangat besar, khususnya kota Surabaya yang memiliki 3 juta penduduk sehingga kesejahteraan guru harus terjamin (Koloway, 2021). Selain itu, saat memperingati Hari Guru Nasional (HGN) 2021, Wakil Ketua DPRD Kota Surabaya Reni Astuti mengatakan terdapat tunjangan untuk guru swasta Surabaya yang belum terbayar selama beberapa bulan (Rafika, 2021). Oleh karena itu, pemenuhan kesejahteraan guru khususnya guru swasta masih menjadi pekerjaan yang harus dituntaskan (Ginanjari, 2021).

Kesejahteraan keuangan atau *financial well-being* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *self-control*, *financial literacy*, dan *attitude towards money*. *Financial well-being* merupakan kondisi keuangan yang dimiliki seseorang dapat memenuhi kewajiban saat ini, merasa aman di masa depan, dan dapat membuat keputusan untuk menikmati hidup (Consumer Financial Protection Bureau, 2015). Menurut Pintek (2020), ketika memiliki *financial well-being* yang tinggi, maka guru cenderung lebih bersemangat, terinspirasi, memiliki motivasi dalam mengembangkan kegiatan pembelajarannya dan tidak *stress* dengan kondisi keuangan yang dimiliki. *Self-control* jika dikaitkan dengan keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan pengendalian diri yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dan dapat mengurangi pembelian *impulsive* (Otto et al., 2007). Seseorang yang dapat mengendalikan diri dapat mengambil keputusan keuangan yang bijaksana seperti tidak menghabiskan uang untuk hal yang tidak diperlukan sehingga memiliki *financial well-being* yang lebih tinggi (Younas et al., 2019). *Financial literacy* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, merencanakan dan membuat keputusan terkait keuangan (Chen & Volpe, 1998). Menurut Utkarsh et al. (2020), seseorang yang memiliki *financial literacy* tinggi dapat membantu dalam mengatur dan menentukan keputusan keuangan. *Attitude towards money* adalah sikap yang dimiliki seseorang dalam

mencari informasi, mempersiapkan, dan mengelola keuangan (Utkarsh et al., 2020). *Attitude towards money* seperti sikap menabung dan melacak keuangan dapat mempengaruhi *financial well-being* seseorang (Utkarsh et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari *self-control*, *financial literacy*, dan *attitudes towards money* terhadap *financial well-being* guru swasta di Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *self-control*, *financial literacy*, dan *attitude towards money* terhadap *financial well-being* guru swasta di Surabaya. Populasi yang digunakan adalah guru swasta di Surabaya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021), jumlah guru swasta di Surabaya adalah 19.402 jiwa. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode *quota sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dan didapatkan hasil sebesar 100 responden. Metode pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang terdiri dari 5 bagian yaitu profil responden, pertanyaan terkait *financial well-being*, *self-control*, *financial literacy*, dan *attitude towards money*. Untuk *financial well-being*, *self-control*, dan *attitude towards money* menggunakan skala *Likert* sedangkan untuk *financial literacy* menggunakan *multiple choice*. Prosedur pengumpulan data adalah dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* melalui media sosial. Berikut adalah definisi operasional variabel (DOV):

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel	
<i>Financial Well-Being</i> (FWB)	Mengontrol keuangan sehari-hari atau bulanan, mampu menghadapi pengeluaran tidak terduga, berada di jalur dalam mencapai tujuan finansial, memiliki kebebasan finansial dalam menentukan pilihan (Consumer Financial Protection Bureau, 2015).
<i>Self-Control</i> (SC)	Menghentikan kebiasaan buruk terkait keuangan, tidak mudah terganggu, menahan godaan, tidak mudah menyesal, bertindak dengan memikirkan alternatif (Younas et al., 2019).
<i>Financial Literacy</i> (FL)	Pengetahuan umum terkait keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi (Chen & Volpe, 1998).
<i>Attitude towards Money</i> (ATM)	Perencanaan keuangan, menyisihkan uang, melacak keuangan, mengikuti anggaran keuangan, berhati-hati dengan uang (Utkarsh et al., 2020).

Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu rendah dan tinggi untuk *financial well-being*, *self-control*, dan *attitude towards money*, 3 kategori yaitu rendah, sedang, tinggi untuk *financial literacy*. Selanjutnya dilakukan tabulasi silang (*crosstab*) untuk mengetahui lebih mendalam terkait variabel seperti tabulasi silang antara *financial well-being* dan demografi, kemudian tabulasi silang antara *financial well-being* dengan *self-control*, *financial literacy*, dan *attitude towards money*. Setelah tabulasi silang, dilakukan analisa *partial least square* (PLS) dengan bantuan *SmartPLS* untuk

evaluasi *outer model* (*convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*), evaluasi *inner model* (Q-square), serta uji hipotesa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Mean Variabel

Variabel	Mean	Kategori
FWB	3,30	Tinggi
SC	3,84	Tinggi
ATM	3,74	Tinggi

Tabel 2 menunjukkan hasil rata-rata atau *mean* dari *financial well-being*, *self-control*, dan *attitude towards money*. Mean terbagi menjadi 2 yaitu rendah sengan skala 1-3 dan tinggi dengan skala $\geq 3-5$. Hasil tersebut menunjukkan *financial well-being*, *self-control*, dan *attitude towards money* berada di kategori tinggi. Hal ini dikarenakan hasil *mean* berada di rentang skala $\geq 3-5$. Artinya, *financial well-being*, *self-control*, dan *attitude towards money* yang dimiliki responden tinggi.

Tabel 3. Financial Literacy

Nilai (%)	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 60%	Rendah	68	68%
60%-79%	Sedang	12	12%
$\geq 80\%$	Tinggi	20	20%

Tabel 3 menunjukkan pembagian nilai jawaban responden terkait *financial literacy* yang digolongkan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dari tabel di atas, dapat dilihat terdapat 68 responden (68%) yang masuk dalam kategori *financial literacy* rendah dengan nilai < 60%. Lalu 12 responden (12%) masuk dalam kategori *financial literacy* sedang dengan nilai 60% - 79%. Kemudian 20 responden (20%) masuk dalam kategori tinggi dengan nilai $\geq 80\%$. Hal ini dapat dilihat bahwa masih banyak responden yang belum memahami *financial literacy* secara mendalam.

Tabulasi Silang (Crosstab)

Tabel 4. Crosstab Financial Well-Being dan Demografi

Profil Responden	Financial Well-Being		Total
	Rendah	Tinggi	
Usia (tahun)			
21 – 30	12	14	26
31 – 40	15	23	38
41 – 50	12	14	26
> 50	2	8	10
Tingkat Pendidikan			
D4	3	1	4
S1	36	46	82
S2	2	12	14
Total	41	59	100

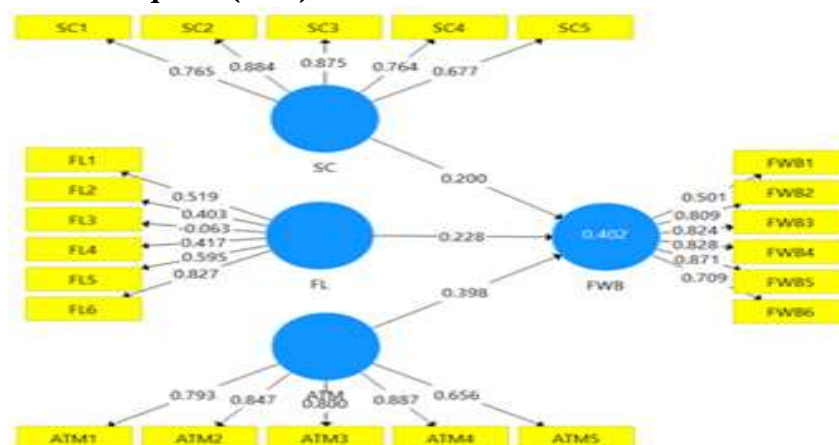
Tabel 4 menunjukkan *crosstab* profil responden dengan *financial well-being*. Tabel tersebut menunjukkan sebagian besar responden memiliki *financial well-being* tinggi (59 responden). Usia didominasi responden yang berusia 31-40 tahun (23 responden) yang memiliki *financial well-being* tinggi. Tingkat pendidikan didominasi responden yang memiliki tingkat pendidikan S1 (46 responden) yang memiliki *financial well-being* tinggi.

Tabel 5. Crosstab Financial Well-Being dan Variabel Independen

Variabel Independen	Financial Well-Being		Total
	Rendah	Tinggi	
Self-Control			
Rendah	18	8	26
Tinggi	23	51	74
Financial Literacy			
Rendah	35	33	68
Sedang	2	10	12
Tinggi	4	16	20
Attitude towards Money			
Rendah	17	4	21
Tinggi	24	55	79
Total	41	59	100

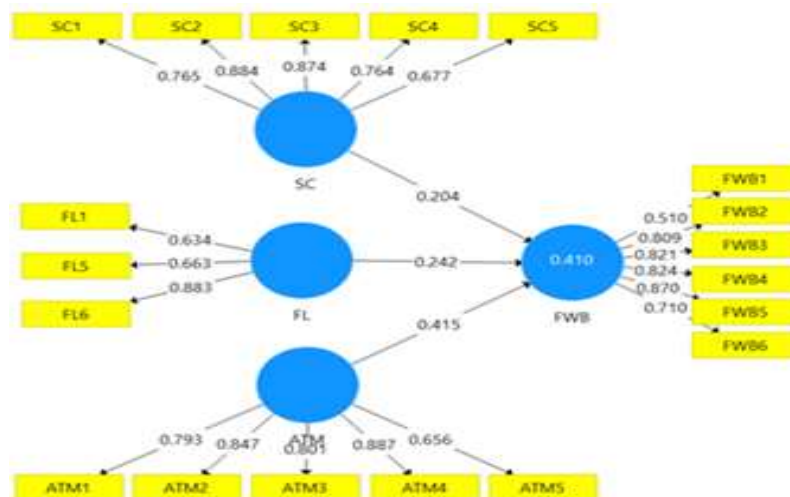
Tabel 5 menunjukkan hasil *crosstab* *self-control*, *financial literacy*, dan *attitude towards money* dengan *financial well-being* yang menunjukkan *self-control* didominasi responden yang memiliki *self-control* tinggi (51 responden), memiliki *financial well-being* yang tinggi. *Financial literacy* didominasi responden yang memiliki *financial literacy* rendah (35 responden), memiliki *financial well-being* rendah. *Attitude towards money* didominasi responden yang memiliki *attitude towards money* tinggi (55 responden), memiliki *financial well-being* tinggi.

Analisa Partial Least Square (PLS)



Gambar 1. Convergent Validity Output 1

Gambar 1 terdapat indikator FL2, FL3, dan FL4 yang tidak memenuhi ketentuan *loading factor* yaitu masih di bawah 0,5 sehingga harus dikeluarkan dari analisa dan dilakukan running data lagi agar dapat memenuhi ketentuan *loading factor*.



Gambar 2. Convergent Validity Output 2

Gambar 2 menunjukkan semua indikator telah sesuai dengan ketentuann *loading factor*.

Tabel 6. Outer Loading dan Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Indikator	Outer Loading	Nilai AVE
<i>Financial Well-Being (FWB)</i>	FWB1	0,510	0,588
	FWB2	0,809	
	FWB3	0,821	
	FWB4	0,824	
	FWB5	0,870	
	FWB6	0,710	
<i>Self-Control (SC)</i>	SC1	0,765	0,635
	SC2	0,884	
	SC3	0,874	
	SC4	0,764	
	SC5	0,677	
<i>Financial Literacy (FL)</i>	FL1	0,634	0,541
	FL5	0,663	
	FL6	0,883	
<i>Attitude towards Money (ATM)</i>	ATM1	0,793	0,641
	ATM2	0,847	
	ATM3	0,801	
	ATM4	0,887	
	ATM5	0,656	

Tabel 6 menunjukkan *loading factor* dari masing-masing indikator memiliki nilai di atas 0,5 sehingga memenuhi ketentuan dalam uji *convergent validity*. Selain itu, semua indikator memiliki nilai AVE di atas 0,5. Hal ini menunjukkan semua indikator di atas dinyatakan valid.

Tabel 7. Discriminant Validity

	FWB	SC	FL	ATM
FWB1	0,510	0,331	0,335	0,271
FWB2	0,809	0,361	0,199	0,455
FWB3	0,821	0,367	0,257	0,477
FWB4	0,824	0,495	0,282	0,554
FWB5	0,870	0,372	0,255	0,446
FWB6	0,710	0,189	0,286	0,200
SC1	0,448	0,765	0,347	0,344
SC2	0,393	0,884	0,135	0,481
SC3	0,406	0,874	0,126	0,457
SC4	0,359	0,764	0,218	0,410
SC5	0,271	0,677	0,134	0,402
FL1	0,100	0,100	0,634	-0,058
FL5	0,230	0,136	0,663	0,105
FL6	0,339	0,257	0,883	0,139
ATM1	0,414	0,472	0,177	0,793
ATM2	0,542	0,433	0,111	0,847
ATM3	0,474	0,418	0,070	0,801
ATM4	0,460	0,429	0,156	0,887
ATM5	0,182	0,327	-0,128	0,656

Tabel 7 menunjukkan nilai *cross loading* semua indikator memiliki nilai terbesar pada variabel-variabelnya jika dibandingkan dengan variabel lain sehingga indikator-indikator tersebut telah memenuhi uji *discriminant validity*.

Tabel 8. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
<i>Financial Well-Being</i> (FWB)	0,893
<i>Self-Control</i> (SC)	0,896
<i>Financial Literacy</i> (FL)	0,775
<i>Attitude towards Money</i> (ATM)	0,898

Tabel 8 menunjukkan *composite reliability* dari setiap variabel memiliki nilai >0,6 sehingga semua variabel di atas reliabel.

Tabel 9. Inner Model R-Square

Variabel Dependen	R-Square
<i>Financial Well-Being</i> (FWB)	0,410

Lalu, dilakukan perhitungan Q-Square didapatkan hasil di atas 0, yaitu 0,410 sehingga menunjukkan *predictive relevance*.

Tabel 10. Uji Hipotesa

Hipotesa	t-statistic	p-value	Kesimpulan	Keterangan
SC -> FWB	2,124	0,034	Signifikan	Tolak H ₀
FL -> FWB	3,300	0,001	Signifikan	Tolak H ₀
ATM -> FWB	4,845	0,000	Signifikan	Tolak H ₀

Hasil uji hipotesa pada tabel 10 menunjukkan pengaruh *self-control*, *financial literacy*, dan *attitude towards money* terhadap *financial well-being* dimana masing-masing variabel memberikan hasil t-statistic $\geq 1,96$, artinya tolak H₀. Kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

H1: *Self-control* berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being*.

H2: *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being*.

H3: *Attitude towards money* berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being*.

Pembahasan

1. Pengaruh Self-Control terhadap Financial Well-Being

Hasil analisa menunjukkan *self-control* berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being* guru swasta di Surabaya. Seseorang yang memiliki *self-control* tinggi, memiliki tingkat kecemasan yang lebih kecil terkait masalah keuangannya, merasa lebih aman dan percaya diri dalam situasi keuangannya saat ini dan masa depan. *Financial well-being* adalah tujuan yang harus dipenuhi melalui *self-control* untuk mendapatkan kehidupan yang makmur dan sehat, finansial dan emosional, dan kehidupan yang kuat (Younas et al., 2019). Hasil *mean* kuesioner menunjukkan kategori tinggi. Hasil tabulasi silang *self-control* dan *financial well-being* didominasi oleh guru swasta di Surabaya dengan *self-control* tinggi, memiliki *financial well-being* yang tinggi. Hal ini menunjukkan seseorang memiliki *self-control* yang tinggi, akan memiliki *financial well-being* yang tinggi dan sebaliknya. Usia juga berperan dalam *financial well-being* seseorang. Hasil penelitian oleh Oliva et al. (2019) menunjukkan semakin bertambahnya usia, *self-control* yang dimiliki juga semakin meningkat. Tabulasi silang usia dan *financial well-being* juga menunjukkan guru swasta di Surabaya dari setiap rentang usia didominasi oleh *financial well-being* yang tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Strömbäck et al. (2017) dimana *self-control* mempengaruhi *financial well-being*. Seseorang dengan *self-control* tinggi lebih siap untuk mengelola pengeluaran yang tidak terduga dan cukup untuk menikmati masa pensiun (Strömbäck et al., 2017).

2. Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Well-Being

Hasil analisa menunjukkan *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being* guru swasta di Surabaya. Otoritas Jasa Keuangan (2013) mengatakan *financial literacy* memberikan manfaat yang besar dalam mencapai kesejahteraan seseorang seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, mampu melakukan perencanaan keuangan dengan baik sehingga dapat terhindar dari aktivitas keuangan yang tidak jelas. Hasil kuesioner yang didominasi oleh nilai rendah menunjukkan masih banyak guru swasta di Surabaya yang kurang memahami *financial literacy*. Hasil tabulasi silang *financial literacy* dan *financial well-being* didominasi oleh guru swasta di Surabaya yang memiliki *financial literacy* rendah,

memiliki *financial well-being* yang rendah juga. Tingkat pendidikan juga berkontribusi dalam menentukan *financial well-being*. Hasil penelitian oleh Suryanto & Rasmini (2018) menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi *financial literacy* yang dimiliki. Hasil tabulasi silang tingkat pendidikan dan *financial well-being* menunjukkan guru swasta di Surabaya yang memiliki tingkat pendidikan S1 dan S2 cenderung memiliki *financial well-being* yang tinggi dibandingkan dengan yang tingkat pendidikannya Diploma IV (D4) yang cenderung didominasi memiliki *financial well-being* rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Younas et al. (2019) bahwa *financial literacy* mempengaruhi *financial well-being*. Seseorang memiliki *financial literacy* yang tinggi memiliki kesempatan untuk lebih sukses dan memiliki kepercayaan diri untuk mengatur keuangannya sehingga dapat merasakan kesejahteraan.

3. Pengaruh Attitude towards Money terhadap Financial Well-Being

Hasil analisa menunjukkan *attitude towards money* berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being* guru swasta di Surabaya. Hasil *mean* kuesioner responden guru swasta di Surabaya menunjukkan kategori tinggi. Hasil tabulasi silang *attitude towards money* dan *financial well-being* didominasi oleh guru swasta di Surabaya dengan *attitude towards money* tinggi, memiliki *financial well-being* tinggi. Hal ini menunjukkan seseorang memiliki *attitude towards money* yang tinggi, maka memiliki *financial well-being* yang tinggi dan sebaliknya. Menurut Taneja (2012), usia dan tingkat pendidikan berperan dalam sikap seseorang yang cenderung melakukan perencanaan keuangan. Seiring bertambahnya usia dan tingkat pendidikan, kecenderungan seseorang melakukan perencanaan keuangan akan semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabulasi silang usia, tingkat pendidikan dan *financial well-being* yang menunjukkan setiap rentang usia memiliki *financial well-being* tinggi, kemudian tingkat pendidikan S1 dan S2 cenderung memiliki *financial well-being* yang tinggi dibandingkan yang tingkat pendidikannya Diploma IV (D4). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sabri et al. (2020) dimana *attitude towards money* mempengaruhi *financial well-being*. Seseorang yang memiliki *attitude towards money* tinggi, lebih berhati-hati dalam mengatur pengeluaran dan mempersiapkan untuk kebutuhan di masa depan sehingga mempengaruhi kesejahteraannya. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Utkarsh et al. (2020). *Attitude towards money* memiliki peran yang penting dalam meningkatkan *financial well-being*. Seseorang yang mengembangkan *attitude towards money* melalui membiasakan diri untuk menabung, mencatat pengeluaran dan bersikap hati-hati terhadap keuangan akan memiliki *financial well-being*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan adalah *self-control*, *financial literacy*, dan *attitude towards money* berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being* guru swasta di Surabaya. Kelebihan penelitian ini yaitu variabel ini valid dan reliabel dan juga memberikan kontribusi bagi guru swasta. Guru swasta dapat menjadikan *self-control*, *financial literacy*, dan *attitude towards money* sebagai pertimbangan dalam memiliki *financial well-being* yang tinggi. Kekurangannya penelitian ini masih menggunakan empat variabel, sehingga dapat dikembangkan di penelitian selanjutnya.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah bagi guru swasta agar memperhatikan *self-control*, *financial literacy*, dan *attitude towards money* sehingga memiliki *financial well-being* tinggi. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel-variabel lain agar dapat lebih mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial well-being*.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2021, September 4). *Jumlah sekolah, guru, dan murid di bawah kementerian pendidikan dan kebudayaan menurut kabupaten/kota di provinsi Jawa Timur, 2019/2020 dan 2020/2021*. <https://jatim.bps.go.id/subject/28/pendidikan.html#subjekViewTab3>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Consumer Financial Protection Bureau. (2015). *Financial well-being: The goal of financial education*. https://files.consumerfinance.gov/f/201501_cfpb_report_financial-well-being.pdf
- Ginanjar, D. (2021, November 27). Gaji separo guru swasta di Surabaya di bawah UMK. *JawaPos.com*. <https://www.jawapos.com/surabaya/27/11/2021/gaji-separo-guru-swasta-di-surabaya-di-bawah-umk/>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Data guru provinsi Jawa Timur—Dapodikdasmen*. <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru/1/050000>
- Koloway, B. C. (2021, March 11). Miris ada guru di Surabaya masih dibayar Rp 750.000, Eri Cahyadi siapkan gaji setara UMK. *Surya.co.id*. <https://surabaya.tribunnews.com/2021/03/11/miris-ada-guru-di-surabaya-masih-dibayar-rp-750000-eri-cahyadi-siapkan-gaji-setara-umk>
- Oliva, A., Antolín-Suárez, L., & Rodríguez-Meirinhos, A. (2019). Uncovering the link between self-control, age, and psychological maladjustment among Spanish adolescents and young adults. *Psychosocial Intervention*, 28(1), 49–55. <https://doi.org/10.5093/pi2019a1>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Literasi keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- Otto, P. E., Davies, G. B., & Chater, N. (2007). Note on ways of saving: Mental mechanisms as tools for self-control? *Global Business and Economics Review*, 9(2/3), 227–254. <https://doi.org/10.1504/GBER.2007.013703>
- Pintek. (2020, August 1). *Mengenal tunjangan profesi guru, syarat, dan cara pemanfaatan*. <https://pintek.id/blog/profesi-guru/>
- Rafika. (2021, November 25). Tunjangan 10 ribu guru swasta kota Surabaya masih macet. *JawaPos.Com*. <https://www.jawapos.com/surabaya/25/11/2021/tunjangan-10-ribu-guru-swasta-kota-surabaya-masih-macet/>
- Riski, P. (2019, November 25). Kurikulum, kesejahteraan guru masih jadi masalah dunia pendidikan Indonesia. *VOA Indonesia*. <https://www.voaindonesia.com/a/kurikulum-kesejahteraan-guru-masih-jadi-masalah-dunia-pendidikan-indonesia/5180092.html>
- Sabri, M. F., Wijekoon, R., & Rahim, H. A. (2020). The influence of money attitude, financial practices, self-efficacy and emotion coping on employees' financial well-being. *Management Science Letters*, 889–900. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.10.007>

- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryanto, & Rasmini, M. (2018). Analisis literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Taneja, R. M. (2012). Money attitude – an abridgement. *International Refereed Social Sciences Journal*, 3(3), 94–98.
- Utkarsh, Pandey, A., Ashta, A., Spiegelman, E., & Sutan, A. (2020). Catch them young: Impact of financial socialization, financial literacy and attitude towards money on financial well-being of young adults. *International Journal of Consumer Studies*, 44(6), 531–541. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12583>
- Younas, W., Javed, T., Kalimuthu, K. R., Farooq, M., Khalil-ur-Rehman, F., & Raju, V. (2019). Impact of self-control, financial literacy and financial behavior on financial well-being. *The Journal of Social Sciences Research*, 5(1), 211–218. <https://doi.org/10.32861/jssr.51.211.218>